ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *USHUL TSALATSAH* KARYA SYEKH MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB

SKRIPSI

Oleh:

Umar Assad Avicenna

NIM. 2010911022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2024

ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *USHUL TSALATSAH* KARYA SYEKH MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Umar Assad Avicenna

NIM 2010911022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2024

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**

Halaman Logo ..... **ii**

Motto ..... **iii**

Halaman Persetujuan Pembimbing ..... **iv**

Halaman Pengesahan ..... **v**

Kata Pengantar ..... **vi**

Ucapan Terima Kasih ..... **vii**

Halaman Persembahan ..... **viii**

Daftar isi ..... **ix**

Lampiran ..... **xii**

Abstrak ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Masalah Penelitian 9

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.4. Definisi Operasional 10

1.5. Manfaat Penelitian 12

1.6. Ruang Lingkup Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**

2.1. Kajian Teori 14

2.1.1. Pengertian Pendidikan 14

2.1.2. Tujuan Pendidikan. 17
2.1.3. Pengertian Tauhid. 19
2.1.4. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid. 19
2.1.5. Pendidikan Tauhid Menurut Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab. 24
2.1.6. Metode dalam Menyampaikan Pendidikan Tauhid menurut Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab 29
2.1.7. Hubungan Pendidikan Tauhid dengan Pemikiran Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab. 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian. 34
3.1.1. Pendekatan Penelitian. 34
3.1.2. Jenis Penelitian. 34
3.2. Objek Penelitian 35
3.3. Data Penelitian. 35
3.4. Sumber Data. 35
3.5. Teknik Pengumpulan Data. 36
3.6. Instrumen Pengumpulan Data. 37
3.7. Teknik Analisis Data. 37
3.8. Pengecekan Keabsahan Temuan. 38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 40
4.1. Paparan Data Penelitian 40
4.1.1. Biografi Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab 40

4.1.2. Perjalanan Dakwah Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab..... 41

4.1.3. Karya-Karya Kitab Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab. 45

4.1.4. Gambaran Umum Isi Kitab *Ushul Tsalatsah*..... 48

4.2. Hasil Penelitian..... 50

4.2.1. Mengenal Allah..... 50

4.2.2. Mengenal Agama Islam. 52

4.2.3. Mengenal Nabi *Saw*..... 55

4.2.4. Implikasi Pendidikan Tauhid dalam kehidupan sehari-hari..... 57

BAB V PEMBAHASAN. 60

5.1. Analisis Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Ushul Tsalatsah.*..... 60

5.1.1. Mengenal Allah. 60

5.1.2. Mengenal Islam. 63

5.1.3. Mengenal Nabi Muhammad *Saw*..... 66

BAB VI PENUTUP 70

6.1. Kesimpulan..... 70

6.2. Saran..... 71

DAFTAR RUJUKAN. 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN 74

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Umar Assad Avicenna ini telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember pada tanggal 16 Juli 2024

Dewan Penguji

Dr. Sofyan Rofi, M.Pd.I — **Ketua Penguji**
NPK 19840705511011600

Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., M.M.Pd. — **Penguji I**
NPK. 19780811710507256

Badrut Tamami, M. Pd. I — **Penguji II**
NPK. 1986102911703786

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., M.M.Pd.
NPK. 19780811710507256

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Konsep Pendidikan Tauhid dalam kitab *Ushul Tsalatsah* karya Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab". Salawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad shallallahu a'laihi wa sallam yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju ke cahaya Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap konsep-konsep pendidikan tauhid yang terdapat dalam kitab *Ushul Tsalatsah*. Kitab ini merupakan salah satu karya monumental dari ulama besar, Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab, yang memberikan dasar keilmuan yang kokoh bagi pemahaman tauhid yang benar.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan wawasan bagi pembaca yang ingin memahami lebih dalam konsep pendidikan tauhid dalam kitab Ushul Tsalatsah. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan tauhid. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Jember, 8 Juli 2024

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Umar Assad Avicenna
NIM	2010911022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Email	: umarassad299@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa;

1. Skripsi adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarisms*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan/sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar rujukan sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 8 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

Umar Assad Avicenna

NIM.2010911022

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini yang berjudul "Analisis Konsep Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Ushul Tsalatsah* karya Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab", tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Jember, 8 Juli 2024

Penulis

Umar Assad Avicenna

NIM. 2010911022

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bukti Dokumen dan Hasil Penelitian

No.	Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Temuan	Kesimpulan
1.	Mengenal Allah	Syekh Muhammad bin Abdul Wahab menekankan pentingnya mengenal Allah dengan benar sesuai yang diajarkan dalam al-Quran dan hadits.	Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab menekankan pentingnya mengenal Allah melalui pengamatan dan perhatian terhadap tanda-tanda kekuasaan-Nya dan makhluk-makhluk-Nya. (Wahhab, 2018: 11-15)	Peserta didik perlu diajarkan tentang mengenal Allah melalui beberapa metode pembelajaran seperti diskusi, atau menghafal nama-nama dan sifat-sifat Allah, agar peserta didik dapat tertanam rasa cinta dan takut kepada Allah. Dalam mengenalkan Allah kepada peserta didik, guru harus menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan sistematis.
2.	Mengenal Islam dan dalil-dalilnya	Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab menjelaskan mengenal Islam dan tingkatan-tingkatannya dengan dalil merupakan hal penting dalam pendidikan tauhid.	Pemahaman tentang Islam dan dalil-dalilnya untuk peserta didik membantu membangun landasan keyakinan yang kuat dan memperkuat pemahaman terhadap ajaran agama secara keseluruhan. (Wahhab, 2018: 25-39)	Pentingnya pendidikan yang sistematik dan berbasis dalil dalam memahami Islam, sehingga peserta didik dapat memperkuat keyakinan mereka dan mengimplementasikan ajaran agama dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Mengenal Nabi Muhammad *shallalahu 'alaihi wa sallam*	Salah satu aspek penting dalam pendidikan tauhid adalah mengenal Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam.	Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab menekankan tentang pentingnya mengenal Nabi Muhammad melalui perjalanan hidup, akhlak, dan perjuangan beliau. (Wahhab, 2018: 41-55)	Pendidikan tentang bagaimana mengenal Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dapat diimplementasikan melalui pembelajaran sirah nabawiyah, termasuk mempelajari peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan nabi, sifat-sifat mulia beliau, perjuangan beliau dalam menyebarkan Islam. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui bacaan, video, dan kegiatan praktis seperti drama atau role play.

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Objek / Variabel Penelitian	Indikator	Objek Penelitian	Pendekatan, Jenis dan Prosedur Penelitian	Rujukan
Analisis Konsep Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Ushul Tsalatsah* Karya Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab	- Bagaimana konsep pendidikan tauhid yang terkandung dalam Kitab *Ushul Tsalatsah* karya Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab? - Bagaimana analisis pendidikan tauhid dalam prespektif pemikiran Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab	- Pemikiran Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab tentang pendidikan tauhid. - Konsep pendidikan tauhid dalam kitab ushul tsalatsah syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab.	-Mengenal Allah, Mengenal Islam dan dalil-dalilnya, Mengenal Nabi Muhammad *shallallahu a'laihi wa sallam* (Alu Syekh, 2011; Lubis et al., 2022; Wahhab, 2018)	Kitab *Ushul Tsalatsah* karya Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab.	- Pendekatan Penelitian: Kualitatif. - Jenis Penelitian: Studi pustaka. - Prosedur Penelitian: a. Mengumpulkan referensi terkait objek penelitian. b. Mengkaji dan menelaah materi pendidikan tauhid dalam kitab Ushul Tslatsah. c. Membuat kesimpulan penelitian.	Alu Syekh, S. bin A. A. A. (2011). *Syarah Tsalatsatul Ushul*. Maktabah Darul Hijaz. Lubis, M. M., Muslimah, M., & Harahap, M. R. (2022). Konsep Ilmu Menurut Muhammad Bin Abdul Wahhab Dalam Kitab Matan Al-Ushul Ats-Tsalatsah. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, *9*(2), 244–257. https://doi.org/10.24952/di.v9i2.4461 Wahhab, Muhammad bin Abdul. (2018). *Matan & Terjemah Al-Ushul Ats-Tsalatsah*.

الكتاب: ثلاثة الأصول (مطبوع ضمن مؤلفات الشيخ محمد بن عبدالوهاب، الجزء الأول)

المؤلف: محمد بن عبد الوهاب بن سليمان التميمي النجدي (المتوفى: 1206هـ)

المحقق: ناصر بن عبد الله الطريم وغيره

الناشر: جامعة الأمام محمدبن سعود، الرياض، المملكة العربية السعودية

الطبعة: -

عدد الأجزاء: 1

[ترقيم الكتاب موافق للمطبوع وهو مذيل بالحواشي]

ثلاثة الأصول

تأليف شيخ الإسلام محمد بن عبد الوهاب قدس الله روحه المتوفى سنة 1206 هـ

بسم الله الرحمن الرحيم

اعلم رحمك الله أنه يجب علينا تعلم أربع مسائل:

الأولي: العلم.

وهو معرفة الله، ومعرفة نبيه، ومعرفة دين الإسلام بالأدلة..

الثانية: العمل به.

الثالثة: الدعوة إليه.

الرابعة: الصبر على الأذى فيه.

والدليل قوله تعالى: بسم الله الرّحمن الرّحيم {وَالْعَصْرِ إِنَّ الإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلاَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ} 1.

قال الشافعي رحمه الله تعالى: لو ما أنزل الله حجة على خلقه إلا هذه السورة لكفتهم. وقال البخاري رحمه الله تعالى: باب العلم قبل القول والعمل.

والدليل قوله تعالى: {فَاعْلَمْ أَنَّهُ لا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ} 2.

فبدأ بالعلم قبل القول والعمل.

1 سورة العصر آية: 1–2–3.

2 سورة محمد آية: 19.

اعلم رحمك الله أنه يجب على كل مسلم ومسلمة تعلم ثلاث هذه المسائل، والعمل بهن.

الأولى: أن الله خلقنا ورزقنا ولم يتركنا هملا، بل أرسل إلينا رسولا؛ فمن أطاعه دخل الجنة ومن عصاه دخل النار.

والدليل قوله تعالى: {إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولاً شَاهِداً عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَى فِرْعَوْنَ رَسُولاً فَعَصَى فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذاً وَبِيلاً} 1.

الثانية: أن الله لا يرضى أن يشرك معه أحد في عبادته، لا ملك مقرب ولا نبي مرسل.

والدليل قوله تعالى: {وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلا تَدْعُو مَعَ اللَّهِ أَحَداً} 2 الثالثة: أن من أطاع الرسول ووحد الله لا يجوز له موالاة من حاد الله ورسوله، ولو كان أقرب قريب.

والدليل قوله تعالى: {لا تَجِدُ قَوْماً يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ بِرُوحٍ مِنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ} 3.

اعلم أرشدك الله لطاعته، أن الحنيفية ملة إبراهيم: أن تعبد الله وحده مخلصا له الدين، وبذلك أمر الله جميع الناس، وخلقهم لها، كما قال تعالى: {وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالإِنْسَ إِلاَّ لِيَعْبُدُونِ} 4. ومعنى يعبدون: يوحدون، وأعظم ما أمر الله به: التوحيد، وهو إفراد الله بالعبادة وأعظم ما نهى عنه: الشرك وهو دعوة غيره معه.

1 سورة المزمل آية: 15–16.

2 سورة الجن آية: 18.

3 سورة المجادلة آية: 22.

4 سورة الذاريات آية: 56.

والدليل قوله تعالى: {وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئاً} 1. فإذا قيل لك: ما الأصول الثلاثة التي يجب على الإنسان معرفتها؟ فقل: معرفة العبد ربه، ودينه، ونبيه محمدا صلى الله عليه وسلم. فإذا

قيل لك: من ربك؟ فقل ربي الله الذي رباني وربى جميع العالمين بنعمه، وهو معبودي ليس لي معبود سواه.

والدليل قوله تعالى: {الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ} 2. وكل ما سوى الله عالم، وأنا واحد من ذلك العالم. فإذا قيل لك: بم عرفت ربك؟ فقل: بآياته ومخلوقاته، ومن آياته الليل والنهار، والشمس والقمر، ومن مخلوقاته السموات السبع والأرضون السبع وما فيهن وما بينهما.

والدليل قوله تعالى: {وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ} 3. وقوله تعالى: {إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثاً وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ} 4. والرب هو المعبود.

والدليل قوله تعالى: {يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشاً وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقاً لَكُمْ فَلا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَاداً وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ} 5. قال ابن كثير رحمه الله تعالى: الخالق لهذه الأشياء هو المستحق للعبادة. وأنواع العبادة التي أمر الله بها مثل

---

1 سورة النساء آية: 36.

2 سورة الفاتحة آية: 2.

3 سورة فصلت آية: 37.

4 سورة الأعراف آية: 54.

5 سورة البقرة آية: 21–22.

الإسلام، والإيمان، والإحسان، ومنه الدعاء، والخوف، والرجاء، والتوكل، والرغبة، والرهبة، والخشوع، والخشية، والإنابة، والاستعانة، والاستعاذة، والاستغاثة، والذبح، والنذر، وغير ذلك من أنواع العبادة التي أمر الله بها كلها الله تعالى.

والدليل قوله تعالى: {وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلا تَدْعُو مَعَ اللَّهِ أَحَداً} 1، فمن صرف منها شيئا لغير الله فهو مشرك كافر.

والدليل قوله تعالى: {وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهاً آخَرَ لا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ} 2 وفي الحديث: "الدعاء مخ العبادة" 3.

والدليل قوله تعالى: {وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ} 4.

ودليل الخوف قوله تعالى: {فَلا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ} 5.

ودليل الرجاء قوله تعالى: {فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلاً صَالِحاً وَلا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَداً} 6.

ودليل التوكل قوله تعالى: {وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ} 7. وقال: {وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ} 8 ودليل الرغبة والرهبة والخشوع قوله تعالى: {إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَباً وَرَهَباً وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ} 9.

---

1 سورة الجن آية: 18.

2 سورة المؤمنون آية: 117.

3 سنن الترمذي: كتاب الدعوات (3371) .

4 سورة غافر آية: 60.

5 سورة آل عمران آية: 175.

6 سورة الكهف آية: 110.

7 سورة المائدة آية: 23.

8 سورة الطلاق آية: 3.

9 سورة الأنبياء آية: 90.

ودليل الخشية قوله تعالى {فَلا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي} 1.

ودليل الإنابة قوله تعالى: {وَأَنِيبُوا إِلَى رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ} 2.

ودليل الاستعانة قوله تعالى: {إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ} 3. وفي الحديث: "إذا استعنت فاستعن بالله" 4.

ودليل الاستعاذة قوله تعالى: {قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ} 5، و {قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ} 6.

ودليل الاستغاثة قوله تعالى: {إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ} 7.

ودليل الذبح قوله تعالى: {قُلْ إِنَّ صَلاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لا شَرِيكَ لَهُ} 8.

ومن السنة: "لعن الله من ذبح لغير الله" 9.

ودليل النذر قوله تعالى: {يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْماً كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيراً} 1 0.

(الأصل الثاني) : معرفة دين الإسلام بالأدلة، وهو الاستسلام لله بالتوحيد، والانقياد له بالطاعة، والبراءة من الشرك وأهله. وهو ثلاث مراتب: الإسلام والإيمان والإحسان. وكل مرتبة لها أركان. فأركان الإسلام خمسة: شهادة أن لا إله إلا الله، وأن محمدا رسول الله، وإقام الصلاة، وإيتاء

---

1 سورة البقرة آية: 150.

2 سورة الزمر آية: 54.

3 سورة الفاتحة آية: 5.

4 سنن الترمذي: كتاب صفة القيامة والرقائق والورع (2516) , ومسند أحمد (303/1, 293/1, 307/1) .

5 سورة الفلق آية: 1.

6 سورة الناس آية: 1.

7 سورة الأنفال آية: 9.

8 سورة الأنعام آية: 162–163.

9 صحيح مسلم: كتاب الأضاحي (1978) , وسنن النسائي: كتاب الضحايا (4422) , ومسند أحمد (317/1, 309/1, 217/1, 152/1, 118/1, 108/1) .

10 سورة الإنسان آية: 7.

الزكاة، وصوم رمضان، وحج بيت الله الحرام.

فدليل الشهادة: قوله تعالى: {شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لا إِلَهَ إِلاَّ هُوَ وَالْمَلائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِماً بِالْقِسْطِ لا إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ} 1. ومعناها لا معبود بحق إلا الله " لا إله " نافيا جميع ما يعبد من دون الله " إلا الله " مثبتا العبادة لله وحده لا شريك له في عبادته كما أنه لا شريك له في ملكه، وتفسيرها الذي يوضحها قوله تعالى: {وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِمَّا تَعْبُدُونَ إِلاَّ الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ} 2 وقوله: {قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئاً وَلا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضاً أَرْبَاباً مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ} 3.

ودليل شهادة أن محمدا رسول الله قوله تعالى: {قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ} 4.

ومعنى شهادة أن محمدا رسول الله: طاعته فيما أمر، وتصديقه فيما أخبر، واجتناب ما عنه نهى وزجر، وأن لا يعبد الله إلا بما شرع.

ودليل الصلاة، والزكاة، وتفسير التوحيد: قوله تعالى: {وَمَا أُمِرُوا إِلاَّ لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ} 5.

ودليل الصيام قوله تعالى: {أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ} 6.

---

1 سورة آل عمران آية: 18.

2 سورة الزخرف آية: 26–27–28.

3 سورة آل عمران آية: 64.

4 سورة التوبة آية: 128.

5 سورة البينة آية: 5.

6 سورة البقرة آية: 183.

ودليل الحج قوله تعالى: {وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ} 1. المرتبة الثانية: الإيمان: وهو بضع وسبعون شعبة: فأعلاها قول لا إله إلا الله، وأدناها إماطة الأذى عن الطريق، والحياء شعبة من الإيمان.

وأركانه ستة: أن تؤمن بالله، وملائكته، وكتبه، ورسله، واليوم الآخر، وتؤمن بالقدر خيره وشره.

والدليل على هذه الأركان الستة: قوله تعالى: {لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ} 2.

ودليل القدر: قوله تعالى: {إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ} 3.

المرتبة الثالثة: الإحسان ركن واحد وهو: "أن تعبد الله كأنك تراه، فإن لم تكن تراه فإنه يراك" 4.

والدليل قوله تعالى: {إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ} 5. وقوله: {وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ الَّذِي يَرَاكَ حِينَ تَقُومُ وَتَقَلُّبَكَ فِي السَّاجِدِينَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ} 6 وقوله: {وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُو مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلاَّ كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُوداً إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ} 7.

---

1 سورة آل عمران آية: 97.

2 سورة البقرة آية: 177.

3 سورة القمر آية: 49.

4 صحيح البخاري: كتاب الإيمان (50) وكتاب تفسير القرآن (4777) , وصحيح مسلم: كتاب الإيمان (8) , وسنن النسائي: كتاب الإيمان وشرائعه (4990 ,4991) , وسنن أبي داود: كتاب السنة (4695) , ومسند أحمد (1/27 ,1/51) .

5 سورة النحل آية: 128.

6 سورة الشعراء آية: 217–218–219–220.

7 سورة يونس آية: 61.

والدليل من السنة حديث جبرائيل المشهور عن عمر رضي الله عنه قال: "بينما نحن جلوس عند رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ طلع علينا رجل، شديد بياض الثياب، شديد سواد الشعر، لا يُرَى عليه أثر السفر، ولا يعرفه منا أحد، حتى جلس إلى النبي صلى الله عليه وسلم، فأسند ركبتيه إلى ركبتيه، ووضع كفيه على فخذيه، وقال: يا محمد! أخبرني عن الإسلام. قال: أن تشهد أن لا إله إلا الله، وأن محمدا رسول الله، وتقيم الصلاة، وتؤتي الزكاة، وتصوم رمضان، وتحج البيت إن استطعت إليه سبيلا. فقال: صدقت. فعجبنا له يسأله ويصدقه. قال: فأخبرني عن الإيمان. قال: أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر، وتؤمن بالقدر خيره وشره. قال: صدقت. قال: فأخبرني عن الإحسان. قال: أن تعبد الله كأنك تراه، فإن لم تكن تراه فإنه يراك. قال: فأخبرني عن الساعة. قال: ما المسؤول عنها بأعلم من السائل. قال: فأخبرني عن أماراتها. قال: أن تلد الأمة ربتها، وأن ترى الحفاة العراة العالة رعاء الشاء يتطاولون في البنيان. قال فمضى، فلبثنا مليا. فقال: يا عمر أتدري من السائل؟ قلت: الله ورسوله أعلم. قال: هذا جبرائيل أتاكم يعلمكم أمر دينكم".
الأصل الثالث: معرفة نبيكم محمد صلى الله عليه وسلم وهو: محمد بن عبد الله بن عبد المطلب بن هاشم، وهاشم من قريش وقريش من العرب، والعرب من ذرية إسماعيل بن إبراهيم الخليل عليه وعلى نبيا أفضل الصلاة والسلام. وله من العمر ثلاث وستون سنة. منها أربعون قبل النبوة، وثلاث وعشرون نبيا رسولا. نُبِّئَ ب {اقْرَأْ} وأُرْسِلَ بالمدثر، وبلده مكة، وهاجر إلى المدينة. بعثه الله بالنذارة عن الشرك ويدعو إلى التوحيد،

والدليل قوله تعالى: {يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْوَرَبَّكَ فَكَبِّرْ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ وَلا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ} 1 ومعنى {قُمْ فَأَنْذِرْ} 2، ينذر عن الشرك ويدعو إلى التوحيد. {وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ} 3، أي: عظمه بالتوحيد. {وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ} 4، أي: طهر أعمالك عن الشرك. {وَالرُّجْزَ

فَاهْجُرْ} 5، الرجز بالأصنام، وهجرها تركها، والبراءة منها وأهلها. أخذ على هذا عشر سنين يدعو إلى التوحيد. وبعد العشر عُرج به إلى السماء، وفرضت عليه الصلوات الخمس، وصلى في مكة ثلاث سنين، وبعدها أمر بالهجرة إلى المدينة.

والهجرة: الانتقال من بلد الشرك إلى بلد الإسلام؛ والهجرة فريضة على هذه الأمة من بلد الشرك إلى بلد الإسلام، وهي باقية إلى أن تقوم الساعة.

والدليل قوله تعالى: {إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيراً إِلاَّ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ لا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلا يَهْتَدُونَ سَبِيلاًفَأُولَئِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ عَفُوّاً غَفُوراً} 6 وقوله تعالى: {يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِيَّايَ فَاعْبُدُونِ} 7 قال البغوي رحمه الله تعالى: سبب نزول هذه الآية في المسلمين الذين بمكة لم يهاجروا، ناداهم الله باسم الإيمان.

والدليل على الهجرة من السنة قوله صلى الله عليه وسلم: "لا تنقطع الهجرة حتى تنقطع التوبة، ولا تنقطع التوبة حتى تطلع الشمس من مغربها" 8.

---

1 سورة المدثر آية: 1-2-3-4-5-6-7.

2 سورة المدثر آية: 2.

3 سورة المدثر آية: 3.

4 سورة المدثر آية: 4.

5 سورة المدثر آية: 5.

6 سورة النساء آية: 97-98-99.

7 سورة العنكبوت آية: 56.

8 أبو داود: الجهاد (2479) , وأحمد (99/4) , والدارمي: السير (2513) .

فلما استقر بالمدينة أمر ببقية شرائع الإسلام، مثل الزكاة والصوم والحج والجهاد والأذان، والأمر بالمعروف، والنهي عن المنكر، وغير ذلك من شرائع الإسلام.

أخذ على هذا عشر سنين وبعدها توفي صلوات الله وسلامه عليه، ودينه باقٍ، وهذا دينه، لا خير إلا دل الأمة عليه، ولا شر إلا حذرها منه. والخير الذي دل عليه: التوحيد، وجميع ما يحبه الله ويرضاه. والشر الذي حذر منه: الشرك وجميع ما يكرهه الله ويأباه. بعثه الله إلى الناس كافة.

وافترض الله طاعته على جميع الثقلين: الجن والإنس.

والدليل قوله تعالى: {قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعاً} 1، وأكمل الله به الدين.

والدليل قوله تعالى: {الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الإِسْلامَ دِيناً} 2.

والدليل على موته صلى الله عليه وسلم قوله تعالى: {إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ} 3، والناس إذا ماتوا يبعثون.

والدليل قوله تعالى: {مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى} 4. وقوله تعالى: {وَاللَّهُ أَنْبَتَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتاً ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجاً} 5، وبعد البعث محاسبون ومجزيون بأعمالهم.

---

1 سورة الأعراف آية: 158.

2 سورة المائدة آية: 3.

3 سورة الزمر آية: 30-31.

4 سورة طه آية: 55.

5 سورة نوح آية: 17-18.

والدليل قوله تعالى: {لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى} 1، ومن كذب بالبعث كفر.

والدليل قوله تعالى: {زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبْعَثُوا قُلْ بَلَى وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ} 2. وأرسل الله جميع الرسل مبشرين ومنذرين.

والدليل قوله تعالى: {رُسُلاً مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ لِئَلاَّ يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ} 3. وأولهم نوح عليه السلام، وآخرهم محمد صلى الله عليه وسلم.

والدليل على أن أولهم نوح عليه السلام قوله تعالى: {إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ} 4. وكل أمة بعث الله إليها رسولا من نوح إلى محمد يأمرهم بعبادة الله وحده، وينهاهم عن عبادة الطاغوت.

والدليل قوله تعالى: {وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولاً أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ} 5.

وافترض الله على جميع العباد الكفر بالطاغوت والإيمان بالله. قال ابن القيم رحمه الله تعالى: الطاغوت ما تجاوز به العبد حده من معبود، أو متبوع، أو مطاع. والطواغيت كثيرة، ورؤوسهم

خمسة: إبليس لعنه الله، ومن عبد وهو راض، ومن دعا الناس إلى عبادة نفسه، ومن ادعى شيئا من علم الغيب، ومن حكم بغير ما أنزل الله.

---

1 سورة النجم آية: 31.

2 سورة التغابن آية: 7.

3 سورة النساء آية: 165.

4 سورة النساء آية: 163.

5 سورة النحل آية: 36.

والدليل قوله تعالى: {لا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى} 1. وهذا معنى لا إله إلا الله، وفي الحديث: "رأس الأمر الإسلام، وعموده الصلاة، وذروة سنامه الجهاد في سبيل الله" 2 والله أعلم. وصلى الله على محمد وآله وصحبه وسلم.

---

1 سورة البقرة آية: 256.

2 الترمذي: الإيمان (2616) , وابن ماجه: الفتن (3973) , وأحمد (5/231 ,234/5 ,237/5, 245/5) .